

EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN SOSIAL TUNAI DI ERA PANDEMI (STUDI KASUS DI KECAMATAN GENTENG KOTA SURABAYA)

INDAH SEPTYA HARININGSIH

Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail : indahhseptya99@gmail.com

Abstrak

Program Bantuan Sosial Tunai (BST) merupakan salah satu program bantuan yang dikeluarkan oleh pemerintahan untuk membantu masyarakat yang berpenghasilan rendah serta masyarakat yang terdampak oleh adanya pandemi Covid-19 ini yang diberikan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk melihat dan menganalisa secara mendalam efektivitas bantuan sosial pada era pandemi di Kecamatan Genteng Kota Surabaya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan Teori Efektivitas oleh Subagyo dengan menggunakan 4 indikator (Ketepatan Sasaran, Sosialisasi Program, Tujuan Program dan Pemantauan Program). Untuk dapat menjawab persoalan tersebut, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas dari program Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kecamatan Genteng Kota Surabaya dilihat dari 4 indikator tersebut (Ketepatan Sasaran, Sosialisasi Program, Tujuan Program dan Pemantauan Program) telah berjalan dengan efektif semana mestinya yang di harapkan oleh berbagai pihak.

Kata Kunci: *Efektivitas, Program Bantuan Sosial Tunai (BST), Covid-19*

Abstract

The Cash Social Assistance Program (BST) is one of the assistance programs issued by the government to help low-income communities and people affected by the Covid-19 pandemic, which is provided by the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia. The purpose of this research is to see and analyze in-depth the effectiveness of social assistance in the pandemic era in Genteng District, Surabaya City. The theory used in this study uses the Effectiveness Theory by Subagyo using 4 indicators (Accuracy of Targets, Program Socialization, Program Objectives, and Program Monitoring). To be able to answer these problems, the researchers used a qualitative method with a descriptive approach. The results of this study indicate that the effectiveness of the Cash Social Assistance (BST) program in the Genteng District of Surabaya City seen from the 4 indicators (Accuracy of Targets, Program Socialization, Program Objectives, and Program Monitoring) has been running effectively as expected by various parties.

Keywords: *Effectiveness, Cash Social Assistance Program (BST), Covid-19*

PENDAHULUAN

Pandemi merupakan penyebaran penyakit yang mana tingkat penularannya sangat cepat di dunia, sehingga membuat perekonomian di seluruh dunia mendapatkan dampak termasuk Indonesia sendiri yang mana laju perekonomiannya akan mengalami perlambatan. Dampak yang diakibatkan oleh pandemi ini membuat banyak sektor usaha melakukan pemutusan kerja hingga melakukan menekankan penyerapan tenaga kerja pada usaha-usaha mereka, pada sektor pariwisata juga mengalami kerugian yang cukup besar dirasakan selama pandemi terjadi. Pemerintah

Indonesia telah melakukan berbagai upaya-upaya yang dilakukan untuk menekan dan meminimalisir laju kasus positif, baik dari segi kesehatan seperti penerapan WHF setiap kantor maupun menganjurkan protokol 5 M kepada masyarakat Indonesia. Selain melakukan pencegahan dengan mengeluarkan kebijakan di bidang kesehatan, pemerintah Indonesia juga mengeluarkan berbagai program, seperti pemerintah mengeluarkan dana yang besar untuk memberikan berbagai bantuan kepada masyarakat seperti dalam bentuk uang tunai, sembako, pemotongan tarif listrik, kuota gratis bagi pelajar/mahasiswa

maupun guru dan sebagainya dengan harapan kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi.

Menurut Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 86/HUK/2020 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Sosial Nomor 54/HUK/2020 Tentang Pelaksanaan Bantuan Sosial Sembako dan Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), menjelaskan bahwa sumber usulan data keluarga penerima manfaat bantuan sosial baik berupa sembako dan tunai berasal dari data terpadu kesejahteraan sosial, pemerintah daerah kabupaten/kota atau sumber data lainnya. Pada laman Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kementerian Sosial Republik Indonesia, terdapat 7.151 KK yang terdaftar sebagai daftar rumah tangga DTKS untuk wilayah Kecamatan Genteng Kota Surabaya. Dimana, pada Kelurahan Embong Kaliasin terdapat 1.706 KK, Kelurahan Genteng terdapat 888 KK, Kelurahan Kapasari terdapat 2.370 KK, Kelurahan Ketabang 464 KK dan Kelurahan Peneleh terdapat 1.723 KK yang terdaftar sebagai rumah tangga DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial, 2020).

Akan tetapi, realita di lapangan masih terdapat masyarakat yang tidak menerima bantuan yang di berikan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan oleh ketidakselarasan antara data yang ada di pusat dengan data yang ada di daerah, dimana data ini nantinya akan sebagai acuan dalam penerimaan bantuan dari pemerintah. Di kutip dari berita detiknews.com salah satu warga yang ada di Kecamatan Genteng yakni Wandora, mengaku selama pandemi ini belum mendapatkan bantuan sama sekali dari pemerintah baik berupa bantuan sosial tunai maupun sembako (Utomo, 2020)

Dalam membentuk program bantuan kepada masyarakat selama pandemi, pemerintah memiliki tujuan atau *goals* yang ingin dicapai. Dimana dalam melihat apakah dengan membentuk program bantuan sosial ini, kita dapat mengukur efektivitas pelaksanaan program bantuan sosial tersebut. Efektivitas merupakan sebuah tolak ukur yang dapat digunakan dalam memberikan gambaran sejauh mana program bantuan sosial tersebut dapat mencapai target yang telah ditentukan, dimana pengukuran efektivitas perlu dilakukan untuk melihat sejauh

mana kontribusi yang telah diberikan kepada masyarakat selama pandemi ini. Maka dari itu rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti yakni Bagaimana Efektivitas Bantuan Sosial Tunai Pada Era Pandemi di Kecamatan Genteng Kota Surabaya? Dengan tujuan Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisa secara mendalam efektivitas bantuan sosial Tunai pada era pandemi di kecamatan Genteng Kota Surabaya.

METODE PENELITIAN

Peneliti disini menggunakan jenis penelitian berupa deskriptif kualitatif yang mana menurut Neuman (Neuman, 2015) jenis penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengumpulkan sebuah informasi yang aktual secara rinci yang dapat menghadapi sebuah masalah yang sama dan belajar dari pengalaman peneliti terdahulu untuk menetapkan sebuah rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Dimana disini peneliti menekankan pada efektivitas program bantuan sosial tunai di Kecamatan Genteng Kota Surabaya dengan menggunakan 4 indikator efektivitas (Subagyo, 2000) yakni ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program serta pemantauan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bantuan Sosial Tunai (BST) merupakan salah satu program yang dikeluarkan oleh pemerintahan pusat dalam memberikan stimulus maupun bantuan kepada masyarakat yang terdampak serta berpenghasilan rendah yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Di Kecamatan Genteng Kota Surabaya yang memiliki yang mana memiliki jumlah penduduk sebanyak 63 ribu jiwa (Surabaya B. P., Kecamatan Genteng Dalam Angka 2020, 2020, p. 37), hanya 6.8 ribu jiwa yang menerima bantuan sosial dari 5 kelurahan yang ada di Kecamatan Genteng Kota Surabaya. Berikut rincian jumlah penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kecamatan Genteng, yakni :

Tabel 1. Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial Tunai

Bulan Maret – April di Kecamatan
Genteng

| No | Kelurahan | Jumlah Penerima Manfaat BST |
|----|-----------------|-----------------------------|
| 1 | Embong Kaliasin | 1453 |
| 2 | Genteng | 1221 |
| 3 | Kapasari | 2032 |
| 4 | Ketabang | 651 |
| 5 | Peneleh | 1457 |

Sumber : Dinas Sosial Kota Surabaya

Secara keseluruhan pada dasarnya dengan adanya Bantuan Sosial Tunai (BST) merupakan suatu langkan yang efektif yang diambil oleh pemerintah pusat yang mana berperan sebagai instansi yang memberikan pelayanan kepada masyarakatnya melalui lembaga-lembaga yang terkait. Bantuan Sosial Tunai (BST) untuk anggaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Sosial kita dalam memberikan bantuan yakni dari dana APBN, hal ini membuat seluruh kriteria-kriteria penentuan bantuan berada di tangan pusat dan dana tersebut langsung di turunkan atau dicairkan ke masyarakat dengan bantuan Kantor Pos. Berikut beberapa poin besar yang dapat dianalisis yakni;

a. Ketepatan Sasaran Program

Program Bantuan Sosial Tunai (BST) merupakan program bantuan yang ditujukan untuk masyarakat yang berpenghasilan rendah yang mana terdampak akan pandemi saat ini. Di Kota Surabaya sendiri ketepatan sasaran program dari hasil wawancara beberapa informan program ini telah tepat sasaran, dimana masyarakat yang menerima yang menerima bantuan yakni masyarakat yang benar-benar berpenghasilan rendah.

Ketepatan sasaran program BST yang ada di 5 kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Genteng, ketepatan sasaran yang paling efektif yakni di Kelurahan Genteng, yang mana kelurahan ini berada di wilayah pusat Kota Surabaya dan masih banyak terdapatnya masyarakat yang mampu membuat para aparatur yang turun langsung untuk mendata masyarakat berpenghasilan rendah baik dilakukan. Untuk 4 kelurahan lainnya, seperti Kelurahan Embong Kaliasin,

Kapasari, Ketabang dan Peneleh untuk ketepatan sasarannya cukup baik dikarenakan masih tercovernya masyarakatnya serta tidak semua masyarakatnya mendapatkan BST dari awal adanya bantuan, tetapi ada juga yang baru menerima bantuan pada awal tahun ini. Hal ini membuat masyarakat yang tadinya sangat bergantung terhadap BST ini, mereka harus memiliki optional lainnya untuk bertahan hidup.

b. Sosialisasi Program

Dalam sosialisasi program bantuan ini, para RT/RW sangat memberikan *effort* yang lebih kepada masyarakatnya, ini dapat dilihat dengan kepedulian para RT/RW dalam memberitahukan masyarakatnya yang berpenghasilan rendah untuk mengumpulkan KK serta pendapatan mereka untuk nantinya di input ke aplikasi MBR.

Dari semua data masyarakat berpenghasilan rendah yang di input oleh para RT/RW ke aplikasi MBR Kota Surabaya, tidak semua masyarakat tersebut yang menerima Bantuan Sosial Tunai. Terlihat dari 5 kelurahan yang ada di Kecamatan Genteng masih ada masyarakat yang baru menerima bantuan hanya dari pertengahan bulan hingga akhir tahun (Agustus – Desember) tahun 2020.

c. Tujuan Program

Tujuan akan program ini dari 5 kelurahan di Kecamatan Genteng sudah di pastikan untuk memberikan bantuan berupa uang tunai ke pada masyarakat yang berpenghasilan rendah dan terdaftar sebagai keluarga penerima manfaat serta untuk meringankan beban mereka dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-sehari di masa pandemi saat ini. Dengan adanya program ini tujuan yang diharapkan oleh pemerintah sudah tercapai dan sangat di syukuri oleh masyarakat. Walaupun dengan nominal bantuan 300 ribu sangat sulit rasanya untuk mencukupi kehidupan selama sebulan, akan tetapi nominal tersebut sangat membantu masyarakat.

d. Pemantauan Program

Dari segi pemantauan, para aparatur hanya dapat memantau dari segi data dan kelancaran program. Karna jika untuk pemantauan uang

BST sendiri itu sudah menjadi urusan masing-masing individu yang mendapatkan bantuan. Karna aparaturnya juga tidak bisa memantau uang tersebut di gunakan untuk apa oleh keluarga penerima manfaat BST. Dan untuk pemantauan data-data aparaturnya RT/RW hingga kecamatan sering melakukan pemantauan jikalau ada kesalahan data masyarakatnya walaupun kecil terjadinya kesalahan karna semuanya sudah *by system*.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis efektivitas program bantuan sosial tunai di era pandemi pada Kecamatan Genteng Kota Surabaya, maka dapat disimpulkan bahwa dari beberapa poin besar yang dapat dianalisis yaitu:

1. Ketepatan Sasaran Program

Ketepatan sasaran yang paling efektif terjadi di Kelurahan Genteng karena kelurahan ini berada di wilayah pusat Kota Surabaya sehingga aparat langsung turun untuk mendata masyarakat yang berpenghasilan rendah. Sedangkan 4 kelurahan lainnya, seperti Kelurahan Embong Kaliasin, Kapasari, Ketabang dan Peneleh ketepatan sasarnya cukup baik dikarenakan pendapatan masyarakat telah *tercover* dengan baik oleh opsi pendapatan yang lain sehingga tidak terlalu bergantung dengan program BST.

2. Sosialisasi Program

Sosialisasi program BST ini bukan hanya peran dari RT/RW setempat yang memiliki andil besar, akan tetapi aparaturnya lainnya seperti dari pihak kecamatan maupun kelurahan serta Dinas Sosial juga memiliki andil dalam memberikan sosialisasi program BST bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah. Seperti piramida yang terbalik, disini setiap stakeholder baik dari RT/RW hingga Dinas Sosial saling terhubung dan memiliki tugasnya masing-masing, jika salah satu ada yang tidak menjalankan tugas dengan baik dalam mensosialisasi dan penginputan data maka otomatis data masyarakat akan tidak sinkron.

3. Tujuan Program

Tujuan dari program BST di 5 kelurahan di Kecamatan Genteng adalah untuk memberikan bantuan berupa uang tunai kepada masyarakat yang berpenghasilan rendah dan terdaftar sebagai keluarga penerima manfaat untuk meringankan beban mereka dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari di masa pandemi.

4. Pemantauan Program

Dari segi pemantauan aparaturnya hanya dapat memantau dari data dan kelancaran program,

untuk pemantauan data-data aparaturnya RT/RW hingga Kecamatan kerap melakukan pemantauan jikalau ada kesalahan data.

DAFTAR PUSTAKA

Data Terpadu Kesejahteraan Sosial. (2020). Retrieved March 31, 2021, from DTKS: <https://dtkns.kemensos.go.id/bnba>

Neuman, W. L. (2015). *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT Indeks.

Subagyo, A. W. (2000). *Efektivitas Program Penanggulangan Kemiskinan dalam Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan*. Yogyakarta: UGM.

Surabaya, B. P. (2020). *Kecamatan Genteng Dalam Angka 2020*. Kota Surabaya: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.

Utomo, D. P. (2020, May 15). *detiknews*. Retrieved March 2021, 21, from <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5016810/70-paket-beras-dibagikan-ke-warga-genteng-surabaya-yang-belum-dapat-bantuan>